

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa dapat dilihat secara langsung karena kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil evaluasi guru setelah selesai proses pembelajaran di kelas. Hasil belajar dapat dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka. Nilai dari hasil evaluasi yang sering dilihat oleh guru dalam mengukur kemampuan siswa diambil melalui pemberian tugas kepada siswa dan hasil ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi dikelas X SMA Negeri 1 Gorontalo masih relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan rata-rata semester ganjil kelas X yang kebanyakan kriteria ketuntasannya hanya berkisar pada kriteria ketuntasan standar, dimana kriteria ketuntasan belajar di SMA Negeri 1 Gorontalo adalah 76 sedangkan hasil perolehan rata-rata kelas X hanya mencapai ± 76 . Kriteria ketuntasan mengajar (KKM) SMA Negeri 1 Gorontalo mata pelajaran geografi kelas X dapat dilihat dari hasil perolehan siswa pada akhir semester ganjil dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

**Tabel 1 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi
Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Gorontalo Tahun
Ajaran 2011/2012**

No	Kelas	Nilai rata-rata	
		Sebelum Remedial	Setelah Remedial
1	X-1	58,39	79,75
2	X-2	48,07	73,74
3	X-3	43,28	76,54
4	X-4	48,20	76,42
5	X-5	48,25	76,33
6	X-6	43,32	76,52
7	X-7	48,26	76,46
8	X-8	42,03	76,46
9	X-9	39,15	76,38
10	X-10	44,92	76,34

Sumber : Tata usaha SMA Negeri 1 Gorontalo

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor siswa itu sendiri yang kurang siap dalam menerima pembelajaran, faktor guru dalam mengajar, khususnya dalam memilih dan menerapkan metode maupun media pembelajaran yang belum sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa. Akibatnya, siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan siswa tidak bersemangat dalam proses belajar.

Ketidaksiapan siswa dan belum maksimalnya guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran tersebut akan berdampak pada hasil yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Walaupun pada kenyataan guru telah berupaya memotivasi siswa dengan variabel model pembelajaran, namun perubahan pola pikir yang diharapkan terkadang belum menemui sasaran yang

tepat. Berhasilnya suatu hasil belajar siswa tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa.

Untuk lebih meningkatkan keberhasilan pembelajaran disekolah dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pengajaran. Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan model pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar penggunaan model pembelajaran sangat diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. salah satu pembelajaran yang dipandang relevan dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative*.

Menurut Eggen dan Kauchak (dalam Trianto 2011: 58) pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya.

Menurut Trianto (2011: 56) dalam penerapan pembelajaran kooperatif siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Didalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku/ras, dan satu sama lain saling membantu. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk

memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dalam kegiatan belajar.

Menurut Made Wena (2010:189) mengatakan bahwa melalui pembelajaran *Cooperative* akan memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Sehingga melalui model pembelajaran *Cooperative* guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide proses pembelajaran, sehingga tujuan yang diterapkan dapat dicapai.

Pembelajaran kooperatif dengan menggunakan implementasi *lesson study* memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Dimana *lesson study* merupakan salah satu pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan kesinambungan, dalam merencanakan (*plan*), melaksanakan (*do*), mengobservasi dan melaporkan hasil pembelajaran (*see*).

Adapun tujuan dari *lesson study* menurut Bill Cerbin dan Bryan Kopp (dalam Rusman 2011:385) adalah (1) memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar; (2) memperoleh hasil-hasil tertentu yang bermanfaat bagi para guru lainnya dalam melaksanakan pembelajaran (3) meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui *inquiry kolaboratif*; (4) membangun sebuah pengetahuan pedagogis, di mana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya.

Pembelajaran berbasis pendekatan *lesson study* dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif yang akan digunakan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga pada materi hidrosfer, perairan darat dan sungai yang akan direncanakan dalam tahap perencanaan (*plan*). Pada tahapan ini akan direncanakan bersama guru mata pelajaran/ dosen pembimbing dan rekan-rekan sejawat yang tergabung dalam *lesson study* . Adapun yang direncanakan dalam tahap *plan* (perencanaan) adalah perangkat pembelajaran baik dari RPP, model pembelajaran maupun metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh salah satu guru yang disebut dengan guru model yang menjadi guru model dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan tahapan pelaksanaan adalah kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru model (peneliti) untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun bersama. Untuk mengetahui terlaksananya model maupun metode dalam proses pembelajaran dapat terlihat melalui kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh anggota/ rekan-rekan yang tergabung dalam *lesson study*.

Peneliti mengangkat judul "Pengaruh Implementasi *Lesson Study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi pokok bahasan hidrosfer". karena peneliti melihat dari perolehan rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi motivasi belajarnya masih relatif rendah, hal ini dipengaruhi karena kurangnya keterlibatan siswa/ keaktifan siswa dalam pembelajaran di dalam kelas sehingga menyebabkan hasil yang diperoleh siswa relatif rendah. Dengan adanya masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang

pembelajaran menggunakan pendekatan lesson study pada mata pelajaran geografi pokok bahasan hidrosfer di kelas X SMA Negeri 1 Gorontalo.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Implementasi *Lesson Study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMA Negeri 1 Gorontalo “.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar yang di angkat oleh peneliti adalah kurangnya keterlibatan/keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat Pengaruh Implementasi *Lesson Study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi pokok bahasan hidrosfer di SMA Negeri 1 Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Implementasi *Lesson Study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi bahasan hidrosfer di SMA Negeri 1 Gorontalo “

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa Sebagai inovasi baru untuk mengatasi kejenuhan dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan bahan pemikiran untuk memilih strategi/pendekatan pembelajaran guna pencapaian tujuan pembelajaran

c. Bagi peneliti

Sebagai latihan dalam mengkaji pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dan hasil penelitiannya juga dapat dijadikan acuan sebagai upaya peningkatan pengetahuan.